



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perikanan budidaya mempunyai nilai strategis dalam perekonomian nasional karena di samping kontribusinya dalam mendukung usaha pemenuhan gizi protein hewani, penyedia lapangan kerja dan meningkatkan sumber pendapatan masyarakat, juga sebagai salah satu sumber devisa negara (DJPB 2015). Perikanan budidaya merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan produksi yang besar, yaitu sebesar 29,29% dari tahun 2017 – 2018 (KKP 2018). Salah satu jenis komoditas perikanan yang mempunyai nilai protein tinggi adalah ikan lele. Ikan lele merupakan salah satu komoditas di sektor perikanan budidaya dengan tingkat produksinya meningkat tiap tahun. Menurut KEP-DJPB tahun 2020, ditargetkan produksi lele pada tahun 2021 mencapai 1.412.000 ton. Ikan lele merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang saat ini sudah banyak dikonsumsi masyarakat. Hasil produksi ikan lele tersebut mayoritas dijual dalam bentuk ikan hidup, tetapi tidak jarang juga yang dijual dalam bentuk olahan.

Banyak strain ikan lele yang beredar di masyarakat di antaranya adalah ikan lele strain paiton, masamo, sangkuriang, sukhoi, dan lainnya. Pada tahun 2015, Kementerian Kelautan dan Perikanan telah merilis strain baru ikan lele yang diberi nama ikan lele mutiara. Ikan lele ini merupakan strain unggul baru ikan lele Afrika hasil pemuliaan Balai Penelitian Pemuliaan Ikan (BPPI) Sukamandi yang telah ditetapkan ilisnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 77 KEPMEN-KP/2015. Lele mutiara memiliki keunggulan performa budidaya yang relatif lengkap sesuai dengan harapan para pembudidaya terutama pertumbuhan yang cepat (Iswanto 2014). Selain itu, ikan lele mutiara memiliki keunggulan karakter yang relatif lengkap sebagai komoditas perikanan budidaya, terutama pada karakter pertumbuhan, efisiensi pakan, keseragaman ukuran, dan ketahanan terhadap penyakit, lingkungan, dan stres (BPPI 2014).

Usaha budidaya ikan lele mempunyai dua kegiatan yang harus ditingkatkan secara bersamaan yaitu usaha pembenihan dan pembesaran. Kedua kegiatan ini saling berkesinambungan sebab kegiatan pembenihan merupakan kegiatan awal di dalam budidaya. Pembenihan merupakan kegiatan awal agar kegiatan pendederan dan pembesaran dapat terlaksana (Setiawan 2006). Untuk menunjang keberhasilan budidaya ikan, salah satu faktor yang menentukan adalah tersedianya benih yang memenuhi syarat, baik kualitas, kuantitas, maupun kontinuitasnya. Kegiatan yang dilakukan dalam sektor pembenihan antara lain pemeliharaan induk, persiapan wadah dan substrat, pemilihan induk siap pijah, pemijahan, penetasan telur hingga perawatan larva. Kegiatan produksi pembesaran ikan lele dilakukan mulai dari pemeliharaan benih ikan lele hingga ukuran siap konsumsi.

Salah satu lokasi yang membudidayakan ikan lele mutiara yaitu Unit Kerja Budidaya Air Tawar Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Cangkringan, Yogyakarta. Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki UK- BAT Wonocatur sangat memadai dan mendukung, sehingga dipilih sebagai lokasi untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).



2

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti dan melakukan secara langsung kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan lele mutiara di lokasi PKL.
- 2) Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan lele mutiara di lokasi PKL.
- 3) Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan lele mutiara di lokasi PKL.
- 4) Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan lele mutiara di lokasi PKL.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies